



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT RAPAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: III (tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (RDP) dan Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: <ol style="list-style-type: none">1. Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI2. Universitas Muhammadiyah Malang3. Universitas Atmajaya4. Universitas Yarsi5. Universitas Sultan Agung6. Universitas Islam Sumatera Utara7. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara8. Universitas Pelita Harapan9. Universitas Abulyatama Aceh10. Universitas Malahayati Lampung
Hari/Tanggal	: Rabu, 22 April 2020
Pukul	: 10.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (virtual)
Pimpinan Rapat	: Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P./Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP,MH/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Mendapat pandangan dan masukan kebijakan pendidikan terkait dampak Pandemi COVID-19.2. Mendapatkan pandangan pemanfaatan penelitian di perguruan tinggi terkair dengan dampak COVID-19.
Hadir Komisi X DPR RI	: 32 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pembicara	: <ol style="list-style-type: none">1. Plt. Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, Prof. Ir. Nizam, Msc., DIC., Ph.D2. Setjend Dikti Kemendikbud RI, Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP3. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dikti Kemendikbud, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D4. Direktur Kelembagaan Dikti Kemendikbud RI, Dr. Ir. Ridwan, M.Sc5. Direktur Sumberdaya, Dr. Muhammad Sofwan Effendi, M.Ed

6. Rektor Universitas UNIKA Atmajaya, Dr. A. Prasetyantoko,
7. Rektor Universitas Yarsi, Prof. Dr. Fasli Jalal., Ph.D,
8. Plh. Rektor Unissula, Drs. H. Bedjo Santoso, MT, Ph.D,
9. Rektor Universitas Islam Sumatera Utara, Dr. Yanhar Jamaluddin, MAP,
10. Rektor Universitas Abulyatama, R. Agung Efriyo Hadi, Ph.D,
11. Rektor Universitas Malahayati, Dr. Ahmad Farich, dr., MM,
12. Rektor Universitas Pelita Harapan, Dr. (hon) Jonathan L Parapak, M.Eng., Sc,
13. Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Malang, Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si,
14. Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dr. Rudianto, M.Si,
15. Wakil Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang, Dr. Sulardi, M.Si
16. Wakil Rektor IV Universitas Atmajaya, Elisabeth Rukmini
17. Dekan FK. Universitas Yarsi, Prof. Dr. Rika Yuliwulandari, M. Hlt. Src., Ph.D
18. Wakil Rektor III Universitas Islam Sultan Agung, M. Qomaruddin, ST, M.Sc, Ph.D
19. Wakil Rektor Akademik Dakwah Islamiyah Universitas Islam Sumatera Utara, Dr. Liesna Andriyani
20. Wakil Dekan I FK Universitas Universitas Muhammadiyah Sumut, dr. Siti Maslina, Sp. THT
21. Direktur RSPUR Universitas Abulyatama Aceh, dr. Rahmat Mars
22. Direktur RS Bintang Amil Unmal, dr. Rahmawati, MPH
23. Dekan FK. UNMAL Lampung, Dr. Toni Prasetya, Sp.PD
24. *Associate Provost* UPH, Dr. Lusiana Idawati
25. Asisten Khusus Rektor Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Malang, Dr. Suliardi, M.Si

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.20 WIB oleh Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Pimpinan Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Para Rektor/Wakil Rektor, Dekan Fakultas Kedokteran, Direktur RS Pendidikan dari Perguruan Tinggi Swasta dan Plt. Dirjend Dikti Kemendikbud RI, serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada Plt. Dirjend Dikti Kemendikbud RI, Para Rektor/Wakil Rektor, Dekan Fakultas Kedokteran Dan Direktur RS Pendidikan dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang telah menyampaikan pandangan dan masukannya terkait dampak COVID-19 bagi kondisi pendidikan di perguruan tinggi dan kontribusi RS Pendidikan PTS dalam penanganan pandemi COVID-19, yang substansinya bisa dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan bersama dengan Kemendikbud RI. (*bahan paparan terlampir*).
2. Terhadap masukan dan paparan yang disampaikan oleh Plt. Dirjend Dikti Kemendikbud RI, Para Rektor/Wakil Rektor, Dekan Fakultas Kedokteran Dan Direktur RS Pendidikan dari PTS, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan catatan sebagai berikut:
 - a. Mengapresiasi keterlibatan dan keinginan Perguruan Tinggi Swasta ikut membantu pemerintah dalam upaya percepatan penanganan pandemi COVID-19.
 - b. Mendorong Kemendikbud RI berkoordinasi dengan Kemenkes RI, Kemenristek/BRIN RI, Kemenkominfo RI dan K/L lainnya untuk melibatkan semua potensi Perguruan Tinggi Swasta dalam upaya percepatan penanganan pandemi COVID-19.
 - c. Mendorong Fakultas Kedokteran dan RS Pendidikan PTS untuk terus melakukan pengembangan penelitian kesehatan, teknologi kedokteran, upaya pelayanan kesehatan dan edukasi pencegahan kepada masyarakat terutama selama masa penanganan pandemi COVID-19.
 - d. Meminta PTS khususnya Fakultas Kedokteran untuk memaksimalkan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) di tengah pandemi COVID-19, dengan tidak membebani mahasiswa dengan biaya tambahan dan memberikan tugas-tugas yang lebih tepat.
 - e. Meminta Kemendikbud RI berkoordinasi dengan Kemenkeu RI untuk membantu mengurangi beban biaya pengelolaan pendidikan PTS karena dampak pandemi COVID-19 dengan merumuskan regulasi keringanan pajak bagi PTS (relaksasi pajak).
 - f. Meminta Kemendikbud RI dan Pimpinan PTS untuk membuat kebijakan kelonggaran waktu pembayaran UKT dan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa tingkat akhir di semua strata sehingga APK pendidikan tinggi tetap dapat tercapai.

3. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk berkomunikasi dengan Kemenkeu RI terkait penggunaan pemotongan anggaran dari Kemendikbud RI sebesar Rp. 4,9 Trilyun, agar sebagian diantaranya dimanfaatkan untuk penguatan dan peningkatan fasilitas sarana prasarana Fakultas Kedokteran dan Rumah Sakit Pendidikan PTS dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.
4. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI berkoordinasi dengan K/L terkait untuk membuat kebijakan skema bantuan nasional melibatkan swasta menggunakan dana CSR untuk prioritas program bantuan beasiswa pendidikan atau subsidi pendidikan lain kepada calon mahasiswa atau mahasiswa di PTS.
5. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk mempermudah syarat akses bantuan pendidikan KIP Kuliah dan program bantuan beasiswa pendidikan atau subsidi pendidikan lain kepada calon mahasiswa atau mahasiswa di PTS sebagai bagian program jaring pengaman sosial karena dampak pandemi COVID -19;
6. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbud RI melakukan koordinasi dengan Kemenkominfo RI bersama provider telekomunikasi untuk menyediakan paket internet murah bagi pelajar dan mahasiswa serta membuat terobosan bantuan program laptop dan gawai murah sebagai media penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh (PJJ).
7. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk segera mengakselerasi penerapan regulasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan mensosialisasikannya untuk dilaksanakan oleh perguruan tinggi, BAN-PT dan pihak terkait lainnya, khususnya dalam hal penerapan standar penjaminan mutunya.
8. Komisi X DPR RI meminta Para Rektor/Wakil Rektor, Dekan Fakultas Kedokteran Dan Direktur RS Pendidikan dari PTS untuk menyampaikan bahan tambahan/penjelasan tertulis lainnya, terkait dengan tanggapan, masukan, permintaan informasi dan pertanyaan anggota Komisi X DPR RI dan selanjutnya disampaikan kepada Komisi X DPR RI paling lambat pada hari Senin tanggal 27 April 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.40 WIB

KETUA RAPAT,



Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP